



12.44%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 30 DEC 2024, 12:26 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.13%

● CHANGED TEXT
12.31%

Report #24302731

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam memenuhi aspek ketenagakerjaan untuk dapat bersaing sesuai yang dibutuhkan Perusahaan adalah kumpulan individu yang mempunyai kualitas tinggi di Indonesia harus memiliki kombinasi pengetahuan dan keahlian yang cukup. Selain itu, sumber daya manusia harus mempunyai sebuah keinginan yang kuat untuk terlibat dalam dunia kerja dan bisnis untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pendidikan perguruan tinggi adalah cara untuk memberikan peluang bagi SDM untuk berkembang dan berpikir luas tentang ekonomi negara. Ketika memasuki industri kerja, pengetahuan secara teoritis tidaklah cukup dikarenakan terdapat beberapa kemajuan dan dinamika dunia yang saat ini memberikan tuntunan kerja juga perlu secara aplikatif. Oleh karena itu, gelar sarjana masih belum cukup jika tidak memiliki pengalaman dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama pendidikan. Pada dasarnya seiring berjalannya waktu, permintaan akan tenaga kerja yang semakin berkualitas meningkat. Beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan melalui kerja profesi. Satu dari program studi yang diperlukan untuk lulus di Universitas Pembangunan Jaya adalah melaksanakan kerja profesi. Penyelesaian tugas-tugas yang diberikan selama kerja profesi akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang

berkualitas. Di Universitas Pembangunan Jaya yang mengharuskan mahasiswa mengikuti program kerja profesional dan hanya menerima mahasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu. Mahasiswa harus tetap menjadi mahasiswa aktif, mendapatkan minimal 100 sks, dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setidaknya 2.00. Program kerja profesi ini memiliki tiga sks dan membutuhkan waktu kerja 400–440 jam. Profesi ini membutuhkan sekitar 50 hingga 55 jam hari kerja, dengan 8 jam kerja sehari di luar jam istirahat. Untuk memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang keadaan dan kondisi lingkungan kerja, program kerja profesi ini sangat penting.

18 Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan teori dan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas dengan melakukan praktik kerja profesional. Selain itu, kerja profesi akan mengajarkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja nyata setelah lulus. Universitas Pembangunan Jaya berharap dapat menghasilkan profesional yang unggul sehingga dapat memenuhi permintaan dunia industri melalui kerja profesi. 17 25 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan tugas profesi oleh praktikan: 1. Mendapatkan pemahaman lebih luas tentang dunia kerja dengan mengikuti secara langsung dalam pelaksanaan tugas profesi. 2. Menjadikan bekal bagi praktikan untuk memahami lingkungan kerja sebagai tahapan utama memulai karir. 3. Mengetahui penerapan teori akuntansi untuk diterapkan pada praktik kerja di dalam perusahaan. 4. Membangun hubungan kerjasama yang lebih baik antara perusahaan tempat mahasiswa menjalani praktik profesional dan universitas. 1.2

17 2 Tujuan Kerja Profesi Berikut ini tujuan dari pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan: 1. Membentuk pekerja dengan wawasan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengetahui dunia kerja. 2. Mengetahui kebutuhan industri, terutama dalam hal menyesuaikan institusi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut kerja sama dan etika kerja yang tinggi.

20 3. Memastikan bahwa mahasiswa memiliki laporan kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan. 4. Memastikan bahwa mahasiswa mempunyai pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang sesuai sehingga

memperoleh pengetahuan, perspektif, cara berpikir, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang tersebut sebelum mulai bekerja di dunia nyata.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Universitas

1. Mampu memperluas keberadaan laboratorium hidup di dalam lembaga pendidikan dengan memperkuat kerjasama antara universitas dengan perusahaan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keahlian, dan daya saing.
3. Mendapatkan rekomendasi maupun masukan kepada program studi dengan menyesuaikan kurikulum yang ada dan pembelajaran disesuaikan berdasarkan keperluan dunia kerja.

Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, maupun persiapan mahasiswa secara nyata di dalam lingkungan kerja.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan teori yang telah dipelajari serta diterapkan selama di kelas.
3. Mengajarkan soft skill dan mengikuti kemajuan teknologi khususnya tentang software akuntansi yang paling sering digunakan oleh perusahaan.

Bagi Instansi / Perusahaan

1. Memberikan tenaga kerja tambahan kepada perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat.
2. Meningkatkan kerjasama maupun hubungan yang lebih kuat antara perusahaan dengan universitas.
3. Menjadi sebuah upaya dalam memenuhi rasa Komitmen sosial institusi terhadap ketenagakerjaan.

1.2 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi sebagai pemenuhan syarat dari ketentuan Universitas Pembangunan Jaya. Tempat perusahaan berada di PT PLN UID Jaya UP3 Menteng yang terletak di kawasan Jakarta Pusat. Praktikan ingin mengetahui lebih banyak tentang sistem akuntansi di lingkungan kerja perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan piutang.

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan tugas profesional dilaksanakan selama liburan akhir semester genap dalam tahun akademik 2024/2025, yaitu 3 Juli - 30 September 2024 dilihat dari kalender akademik Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi dimulai dari mencari tempat kerja profesi, mempersiapkan surat pengantar maupun berkas lainnya, seperti formulir pengajuan. Setelah menerima surat pengantar, praktikan melengkapi dokumen lainnya dan mengirimkannya ke PLN UID Jaya UP3 Menteng. Pada

tanggal 1 Juli 2024, praktikan mendapatkan informasi penerimaan dari Asisten Manajer PLN UID Jaya untuk melaksanakan kerja profesi di PLN UID Jaya UP3 Menteng pada unit niaga. Pelaksanaan kerja mulai hari senin hingga jumat, dari 3 Juli hingga 30 September 2024. Praktikan telah melakukan kerja profesi melalui Work From Office (WFO) atau bekerja di kantor dengan jangka waktu 8 jam sehari, mulai pukul 07.30 sampai 16.00 WIB dan 1 jam istirahat sehingga keseluruhan 440 jam.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT

Perusahaan Listrik Negara atau PT PLN (Persero) merupakan bagian dari Perusahaan Perseroan di bawah naungan badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan. **1 3 4 13** Di akhir tahun 1800-an, di Indonesia Industri gula dan ketenagalistrikan mulai berkembang ketika beberapa perusahaan Belanda yang beroperasi di pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk kebutuhan mereka sendiri. PT PLN memulai dengan membangun infrastruktur untuk menghasilkan listrik untuk keperluan pabrik.

1 2 3 5 8 16 Perusahaan Belanda tersebut dipimpin oleh Jepang dari tahun 1942 hingga 1945, setelah Belanda menyerah kepada tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

7 Seluruh aset perusahaan Belanda diambil alih oleh Angkatan Darat Kekaisaran Jepang saat pasukan kolonial Jepang masuk ke wilayah Indonesia.

Pengambilalihan ini bertahan hingga Indonesia menjadi negara merdeka. **1 2 3 4 5 8 9**

10 14 PT PLN (Persero) didirikan Pada 27 Oktober 1945, Presiden

Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan

Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit listrik 157,5 MW. **2 3 5 9 10** Pada 1

Januari 1961, berubah menjadi BPU-PLN yang menangani listrik, gas, dan kokas. **1 2 3 5 8**

9 10 Kemudian, pada 1 Januari 1965, didirikan dua perusahaan negara:

Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk gas.

2 3 5 9 Pada 1972, sesuai PP No. 18, PLN diubah menjadi Perum Listrik

Negara dan PKUK berdasarkan PP Nomor 18. Menyediakan tenaga listrik untuk keperluan umum adalah tanggung jawabnya. Perusahaan mengalami berbagai transformasi sampai tahun 1994, ketika PP No. 23/1994 berubah menjadi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PT PLN (Persero)

sesuai dengan Akta 169 Notaris Sutjipto tanggal 30 Juli 1994. Karena perubahan dalam lingkungan bisnis, PLN berubah menjadi Holding Company pada akhir 2022. PLN mengelola 4 subholding yang bekerja di bidang beyond kWh, pembangkitan, dan energi primer. Selain itu, PLN masih membangun anak perusahaan lainnya. 7 PT PLN mengelola sebelas anak perusahaan, meliputi PT Indonesia Power (PT IP), PT Indonesia Comnets Plus (PT ICON+), PT PLN Batubara, PT PLN Geothermal, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PT PLN Batam), PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Bahtera Adiguna, PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN-E), PT Haleyora Power (PT HP), Majapahit Holding BV, dan PT PLN Tarakan. PT PLN melakukan kerja sama dengan sistem bisnis dari hulu ke hilir untuk menyediakan tenaga listrik di seluruh Indonesia. Sistem ini mencakup pembangkitan, penyaluran, dan distribusi tenaga listrik. PT PLN membagi usahanya ke dalam fungsi unit induk dan pusat-pusat lain karena luas cakupan wilayahnya. Ini dilakukan untuk membantu keberlangsungan bisnis yang bergantung pada sistem pembangkitan, penyaluran, dan pendistribusian tenaga listrik. Sebagai contoh, unit penunjang operasi PT Perusahaan Listrik Negara Indonesia adalah sebagai berikut: 1. Unit Induk Unit induk merupakan kantor pusat wilayah yang memiliki wewenang untuk menyediakan layanan kelistrikan di seluruh Indonesia, seperti PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jakarta Raya dan PLN Unit Induk Transmisi (UIT) Jawa Barat. 2. Pusat-Pusat Pusat-pusat merupakan salah satu lembaga pusat wilayah yang membantu PLN dalam menjalankan operasinya, seperti PLN Pusat Pendidikan dan Latihan (PUSDIKLAT). 2 6 3. Unit Pelaksana Unit pelaksana adalah unit di bawah unit induk atau pusat yang lebih besar, seperti Unit Pelaksana Pelanggan (UP3) di bawah unit distribusi, Unit Pelaksana Transmisi (UPT) di bawah unit induk transmisi, dan Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) di bawah PLN PUSDIKLAT. 4. Unit Layanan Unit ini merupakan unit yang berada di bawah unit induk atau pusat yang lebih besar, seperti Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) di bawah unit distribusi, Unit Pelaksana Transmisi (UPT) di bawah unit

induk transmisi, dan Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) di bawah PLN PUSDIKLAT.

Unit pelaksana ini bertanggung jawab atas pelayanan pelanggan dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik di wilayah kerjanya. **4** Di bawah unit pelaksana, terdapat unit layanan yang memiliki ruang lingkup pembagian wilayah lebih kecil, seperti Unit Layanan Pelanggan (ULP) yang berada di bawah naungan UP3 atau Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (ULTG) yang berada di bawah naungan UPT. Unit layanan ini bertugas memberikan pelayanan langsung kepada pelanggan dan pemeliharaan gardu induk di area kerjanya.

2.2 Struktur Organisasi

Penjelasan utama struktur organisasi PT PLN UID Jaya UP3 Menteng sebagai berikut:

- 1) **Manager** merupakan individu yang mempunyai beberapa tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi suatu unit atau departemen dalam perusahaan. Tugas utama seorang manager yaitu menyusun rencana strategis untuk pengembangan infrastruktur kelistrikan, mengorganisir sumber daya manusia dan material untuk mencapai target operasional, serta memantau dan mengevaluasi kinerja operasional unit kerja. Selain itu, berkomunikasi dengan pihak internal dan eksternal, melatih dan mengembangkan kemampuan staf untuk meningkatkan kinerja, mendorong budaya kerja yang positif dan kolaboratif, serta menganalisis data untuk mengambil keputusan yang baik.
- 2) **Assistant Manager** adalah seorang individu yang membantu manager untuk mengelola dan mengawasi suatu unit atau departemen dalam perusahaan. Peran yang dilakukan oleh seorang assistant manager yaitu membantu manager dalam mengelola, mengawasi unit atau departemen, dan membuat keputusan atau mengambil tindakan. Mengelola proyek-proyek yang diberikan oleh manager serta memastikan proyek tersebut selesai tepat waktu sesuai dengan standar. Mengawasi staf dan memastikan bahwa mereka melakukan tugas-tugasnya dengan baik. **22** Selain itu, memberikan umpan balik dan melakukan evaluasi kinerja staf.
- 3) **Team Leader** adalah seorang individu yang memimpin dan mengelola tim dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Peran yang dimiliki oleh team leader yaitu mengelola tim dan memastikan bahwa mereka memiliki keunggulan dan sumber

daya yang dibutuhkan demi mencapai tujuan, membagi tugas, dan tanggung jawab kepada anggota tim. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan anggota tim, membantu tim dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas. Selain itu, mengelola konflik dan perbedaan pendapat dalam tim, serta membantu tim dalam mencapai kesepakatan dan solusi.

4) Supervisor Supervisor adalah seorang individu yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola maupun mengawasi kinerja karyawan di suatu departemen atau unit dalam perusahaan. Tugas utama yang dilakukan oleh supervisor yaitu memantau kinerja karyawan dan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku, memberikan umpan balik dan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala. Memberikan pelatihan kepada karyawan baru dan membantu pengembangan keterampilan karyawan yang sudah ada, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kinerja tim, mengelola sumber daya manusia dan material untuk mencapai efisiensi operasional, serta mengatur jadwal kerja dan pembagian tugas anggota tim. Selain itu, mengidentifikasi dan memberikan solusi masalah keseharian operasional, serta mengawasi penerapan standar keselamatan kerja dan lingkungan.

24 2.3

Kegiatan Umum Perusahaan Menurut PP No. 17 Tanggal 28 Mei 1990, Pasal 5 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa tugas PT. PLN menyediakan tenaga listrik kepada masyarakat serta meningkatkan keuntungan sesuai dengan prinsip akuntansi. Sebagaimana diatur dalam UU RI No. 1 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dan Anggaran Dasar Perusahaan, berikut ini daftar kegiatan perusahaan terdiri dari:

- 1) Menyediakan tenaga listrik melalui pembangkitan, penyaluran, distribusi, perencanaan, pembangunan, pengembangan, dan penjualan.
- 2) Menyediakan layanan terkait listrik, termasuk konsultasi, pembangunan, pemasangan, pemeriksaan, pengujian, operasional, pemeliharaan, laboratorium, dan sertifikasi peralatan listrik.
- 3) Mengelola sumber daya alam dan energi lain untuk pembangkitan, penyaluran, distribusi, dan ritel tenaga listrik.

2.4 Software Akuntansi Software akuntansi merupakan aplikasi komputer untuk membantu organisasi mengelola dan memproses data keuangan perusahaan. Fungsi utama dari software ini adalah mencatat, mengolah, menganalisis,

dan melaporkan transaksi keuangan, serta memberikan laporan yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Septiana & Djasuli, 2024). PT PLN juga telah menerapkan pendekatan teknologi informasi setiap unit. Salah satunya pada unit pelaksana yaitu PLN UID Jaya UP3 Menteng di bagian divisi niaga melakukan pekerjaannya menggunakan software akuntansi dalam kegiatan sehari-harinya. Berikut software akuntansi yang digunakan yaitu : 1. Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) Aplikasi pelayanan pelanggan terpusat (AP2T) merupakan software dari website yang digunakan oleh seluruh karyawan PT PLN untuk mengaplikasikan proses pelayanan pelanggan dan administrasi secara keseluruhan. **11** AP2T ini dapat digunakan untuk memandu seluruh proses bisnis tata usaha langganan PLN melalui sistem pengelolaan dan pengawasan pendapatan perusahaan (P2APST), sistem listrik Prabayar, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), sistem non-tagihan listrik, contact center 123, serta fitur lainnya. Melalui AP2T, pelanggan PLN bisa melakukan perubahan daya, permintaan pasang baru, dan penyambungan sementara listrik. 2. Amicon Amicon merupakan sistem Automatic Meter Reading (AMR) yang digunakan oleh PT PLN untuk memonitor dan mengelola pembacaan energi listrik secara otomatis. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengukuran dan pengelolaan data konsumsi listrik, serta mengurangi kerugian energi yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran atau penyimpangan penggunaan. Dengan sistem Amicon, PLN berupaya untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan energi listrik di Indonesia.

12 15 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Pada pelaksanaan kerja profesi di PT PLN UID Jaya UP3 Menteng, praktikan ditempatkan di bagian divisi niaga. Praktikan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan membantu divisi niaga yang bertugas melakukan pengelolaan piutang. Praktikan dibimbing dalam tata cara penagihan piutang pelanggan dan juga melakukan proses penginputan data perusahaan. Adapun beberapa tugas yang diberikan selama melaksanakan kerja profesi sebagai berikut:

- 1) Proses permintaan invoice tagihan listrik pelanggan
- 2) Melakukan

rekonsiliasi data piutang pelanggan pada data master piutang dengan data rekening koran Bank DKI 3) Penagihan dan pemutusan daya listrik pelanggan (Shuntrip) 4) Proses pembuatan nota pelanggan 3.2 Pelaksanaan Kerja Selama pelaksanaan kerja profesi berlangsung, praktikan membantu pembimbing maupun staff yang berada di Departemen Niaga dengan posisi sebagai pengelolaan piutang. Meskipun praktikan mengerjakan tugas yang berbeda-beda namun fokus utama tugas yang dikerjakan masih terkait dengan piutang. Sebelum memulai kerja profesi, praktikan dibimbing terlebih dahulu oleh pembimbing kerja Berikut ini penjelasan dan flowchart yang menjadi gambaran proses kegiatan selama kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan.

3.2.1 Proses Permintaan Invoice Tagihan Piutang Listrik Pelanggan

Dalam proses permintaan invoice tagihan listrik kepada pelanggan menjadi sangat penting untuk mencapai penerimaan pendapatan piutang. Hal ini tentunya praktikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pendapatan piutang perusahaan digunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Sehingga untuk memenuhi tujuan penerimaan pendapatan piutang, penting bagi praktikan untuk mengirimkan tagihan listrik, mengingatkan tagihan listrik, dan memantau status pembayaran tagihan listrik pelanggan setiap bulannya secara berkala. Proses yang dilakukan praktikan untuk mengirimkan invoice tagihan ini, harus mengunduh tagihan dari Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T).

1. Praktikan melakukan login pada AP2T melalui user pembimbing. Sebelum mencetak invoice tagihan pelanggan, praktikan menginput ID Pelanggan dan bulan serta tahun. Selanjutnya pilih load dari database kemudian pilih cetak invoice + NPWP
2. Praktikan mengirim permintaan invoice tagihan pelanggan. Praktikan dalam melayani permintaan informasi tagihan listrik yang diminta oleh pelanggan melalui Email, Whatssap, Loker Pelanggan dan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Pelanggan (APKT). Pelanggan meminta informasi tagihan listrik ini karena membutuhkan informasi tagihan listrik untuk beberapa kepentingan, seperti dokumen pendukung laporan keuangan dan audit perusahaan. Setelah diproses, permintaan informasi tentang tagihan listrik

ini akan diproses dan dikirim melalui email atau WhatsApp Layanan Departemen Piutang UP3 Menteng. Selain itu, jika pelanggan melakukan permintaan melalui loket, maka invoice tagihan akan dicetak dan diberikan langsung kepada pelanggan.

3.2.2 Melakukan rekonsiliasi data piutang pelanggan pada data master piutang dengan data rekening koran Bank DKI

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan rekonsiliasi data piutang pelanggan dari data master piutang dengan data mutasi pada rekening koran Bank DKI. Data rekening koran dicocokkan dengan data pelunasan piutang untuk memeriksa piutang pelanggan yang telah dibayar. Praktikan mencocokkan jumlah piutang pelanggan Gol 1, Gol 2, dan Gol 3. Pada Gol 1 untuk TNI dan Polri, Gol 2 untuk Instalasi Vertikal Non Pemerintahan Daerah seperti Badan Penyelenggara (BAPPENAS), KPU, Sekretariat Negara, dan Gol 3 untuk Instalasi Vertikal Pemerintah Daerah seperti Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit. Hal ini perlu dilakukan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran piutangnya melalui beberapa proses hingga akhirnya tercatat lunas dalam sistem PLN. Pembayaran dari golongan ini dilakukan melalui proses SPM (Surat Pengajuan Membayar), dan pembayaran baru dilakukan setelah dikeluarkan surat SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana). Praktikan melakukan pencocokan nilai nominal piutang yang sudah dilunasi dengan menggunakan rumus vlookup berdasarkan besaran nominal yang dibayarkan pada database master piutang dengan data rekening koran. Hal ini dilakukan untuk mencocokkan nilai nominal piutang yang sudah dilunasi oleh pelanggan. Jika terdapat nominal yang cocok, maka pelunasan atas pelanggan tersebut dinyatakan telah dilakukan. Data akan disusun di sheet baru sehingga mudah untuk memeriksa data pelanggan yang data piutangnya sudah lunas.

1. Praktikan memperoleh data rekening koran piutang yang diperoleh oleh Bank DKI
2. Praktikan melakukan rekonsiliasi data rekening pelunasan piutang. Tujuan dari rekonsiliasi ini untuk memastikan bahwa data yang tercatat di sistem PLN sudah akurat dan konsisten, serta memastikan bahwa transaksi pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan (pelunasan piutang) tercatat

dengan benar. 3.2.3 Penagihan dan pemutusan daya listrik pelanggan (Shuntrip) Amicon merupakan sistem Automatic Meter Reading (AMR) yang digunakan oleh PT PLN (Persero) untuk memonitor dan mengelola pembacaan energi listrik secara otomatis. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengukuran dan pengelolaan data konsumsi listrik, serta mengurangi kerugian energi yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran atau penyimpangan penggunaan. Dengan sistem Amicon, PLN berupaya untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan energi listrik di Indonesia. Pada tahap ini, praktikan diberikan data pelanggan yang akan dilakukan untuk pemutusan daya (shuntrip) karena pelanggan tersebut belum membayarkan listriknya. Selanjutnya praktikan membuka website amicon pln lalu memilih menu shuntrip dan memasukkan ID pelanggan. Kemudian pilih execute serta melakukan verifikasi untuk setiap jenis meter terdapat user dan password yang berbeda. Jika proses pemutusan daya telah berhasil selanjutnya pilih finish dan melakukan rekapan data pada pelanggan tersebut bahwa pemutusan daya sudah dilakukan. 1. Praktikan melakukan login melalui website Amicon dan masuk ke menu shuntrip dengan memasukkan site di UP3 Menteng dan ID Pelanggan kemudian cari. 2. Melakukan proses pemutusan daya dengan memastikan apakah ID pelanggan telah sesuai atau tidak lalu pilih execute. 3. Sebelum melakukan proses pemutusan daya, verifikasi terlebih dahulu user dan password sesuai jenis meter yang digunakan oleh pelanggan. 4. Praktikan memantau proses pemutusan daya hingga selesai. 5. Praktikan melakukan rekapan data pelanggan shuntrip dengan memberikan keterangan bahwa putus daya telah dilakukan.

3.2.4 Proses Pembuatan Nota Pelanggan Pada tahap ini, praktikan diberikan tugas untuk membuat nota dimulai dengan proses pengumpulan dan pengolahan data master yang berisi informasi dasar pelanggan, kode nota, serta informasi penting lainnya yang relevan untuk pembuatan nota. Data master ini biasanya tersimpan dalam bentuk spreadsheet atau database yang memuat berbagai detail transaksi yang akan digunakan untuk mencetak nota sesuai dengan jenis

transaksi yang berbeda. Setelah data master terkumpul, langkah berikutnya adalah menentukan jenis nota yang akan diterbitkan, terdapat tiga jenis nota yang berupa nota terlampir, nota kolektif, atau nota individu. **21** Masing-masing memiliki format dan tujuan berbeda sesuai dengan kebutuhan transaksi. Pada nota terlampir sering digunakan untuk pengiriman barang yang disertai dengan rincian transaksi. Sedangkan nota kolektif digunakan untuk merangkum beberapa transaksi dalam satu dokumen, dan nota individu digunakan untuk satu transaksi spesifik dengan pelanggan. 1. Praktikan diberikan data master yang memuat informasi dasar pelanggan. 2. Melakukan pencocokan kode nota sesuai dengan jenis nota. 3. Praktikan melakukan pengolahan data menggunakan mail merge. Mail merge merupakan proses menggabungkan data dari data master ke dalam template dokumen yang telah tersedia dengan menggunakan Microsoft Word. 4. Setelah dokumen-dokumen nota selesai dibuat, tahapan berikutnya adalah proses pencetakan, di mana dokumen yang telah diproses melalui mail merge kemudian dicetak menggunakan printer, dan setiap nota dicetak dalam jumlah sesuai dengan banyaknya transaksi atau pelanggan yang terlibat. Proses pencetakan ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa semua informasi tercetak dengan jelas dan tidak ada kesalahan yang terjadi pada dokumen tersebut. 5. Setelah nota dicetak, langkah terakhir adalah memberikan nota yang telah dicetak kepada pelanggan sesuai dengan prosedur yang berlaku, baik dengan mengirimkannya melalui email atau whatsapp layanan dan menyerahkannya langsung kepada pelanggannya.

3.3 Kendala yang dihadapi Selama pelaksanaan kerja profesi di PT PLN UID Jaya UP3 Menteng selama 3 bulan terjadi beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan sebagai berikut: 1. Terdapat pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik hingga batas akhir pembayaran setiap tanggal 20. Jika pembayaran dilakukan setelah tanggal tersebut, maka pelanggan dianggap telat bayar. 2. Proses pada pemutusan daya (Shunttrip) masih terdapat kendala jaringan, baik pada portal output kWh meter maupun meteran listrik fisiknya. 3. Terdapat kendala jaringan khusus komputer selain jaringan wifi kantor sehingga

terhambat akses website yang akan dibuka. 4. Pada saat mencetak berkas pelanggan melalui google chrome, ketika ingin memilih menu cetak terjadi kendala lambat dalam memproses pencetakan. 5. Beberapa kendala umum yang berkaitan dengan mesin fotokopi dan scanner yang ditemukan selama periode kerja. Masalah yang sering terjadi ketika mesin fotokopi dan scanner yang mengalami macet kertas (paper jam) serta kualitas hasil

salinan dan pemindaian yang buruk. **12 19** 3.4 Cara Mengatasi Kendala Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh praktikan ketika melaksanakan kerja profesi di

PLN UID Jaya UP3 Menteng. **23** Berikut ini cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi: 1.

Praktikan melakukan penagihan pembayaran listrik bagi pelanggan yang telat membayarkan listriknya melalui kontak personal pelanggan tersebut. 2. Praktikan menunggu proses pemutusan daya (Shuntrip) hingga jaringan tersebut telah berhasil dilakukan. 3. Praktikan menunggu teknisi yang akan membantu kendala jaringan khusus komputer tersebut dan melakukan pekerjaan sementara menggunakan wifi yang ada dikantor meskipun tidak sepenuhnya dapat diakses. 4. Praktikan mencetak berkas tersebut melalui browser lainnya dan menunggu proses pencetakan hingga selesai. 5. Pemeliharaan rutin dan tindakan pencegahan diperlukan untuk menurunkan frekuensi masalah dan menjamin peralatan beroperasi dengan benar. Hal ini memerlukan operasi pemeliharaan rutin yang mencakup pembersihan perangkat dan mengedukasi karyawan tentang cara mengoperasikannya dengan benar dan konsisten. Dengan mempraktikkan proses ini, masalah dapat ditemukan dan diatasi sebelum memburuk.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja

Profesi Saat praktik kerja profesi di PLN UID Jaya UP3 Menteng, praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang akan membantu praktikan kelak ketika mulai bekerja di dunia kerja profesional.

Praktikan tidak hanya mempelajari pekerjaan di divisi niaga, tetapi juga mengenali nilai komunikasi dan memahami team work di tempat kerja.

Adapun selama 3 bulan melaksanakan kerja profesi, praktikan mempelajari beberapa hal-hal berikut: 1. Praktikan menerima pengenalan tentang dunia

kerja. Ketersediaan gambaran umum lingkungan kerja sangat berguna untuk

membantu praktikan memahami keadaan serta dinamika tempat kerja. Selain itu, kerja profesi ini memberikan panduan mengenai bagaimana praktikan harus meningkatkan sikap yang lebih baik di masa depan. 2. Praktikan mendapatkan ilmu baru tentang alur atau proses pengelolaan piutang pelanggan. 3. Praktikan belajar menggunakan software akuntansi yang digunakan ketika melakukan pengelolaan pada piutang. 4. Membantu praktikan dalam meningkatkan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja. 5. Memberikan pengajaran bagi praktikan bagaimana cara menerima dan memahami informasi dengan cepat. 6. Praktikan dapat mempelajari bagaimana prinsip-prinsip moral dan etika yang digunakan dalam perusahaan. Praktikan mengamati bagaimana PT PLN UP3 Menteng menjalankan kerja profesi sesuai dengan jobdesc yang diberikan. Pembimbing kerja selalu mengawasi praktikan dan menayakan kesulitan yang dihadapi. 7. Praktikan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan menjadi lebih peka terhadap lingkungannya. 8. Praktikan memperoleh sebuah kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis.

3.5.1 Implementasi Teori dengan Praktik Pada Perusahaan

Komponen modal kerja secara langsung terkait dengan operasi perusahaan adalah piutang. Jika bisnis menjual barang secara kredit, piutang akan tercipta. Di satu sisi, jika bisnis mengadopsi kebijakan penjualan secara kredit, lebih banyak uang akan diinvestasikan dalam piutang yang akan meningkatkan penjualan dan keuntungan. Namun di sisi lain, biaya tambahan yang terkait dengan piutang akan terjadi (Yulianti & Badruzzaman, 2023).

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Pelaksanaan praktik kerja profesi ini,

praktikan memperoleh ilmu secara mendalam pada dunia kerja profesional. Praktikan mempelajari beberapa aspek manajemen pengelolaan piutang pelanggan. Melalui pengalaman ini, praktikan dapat mempraktikkan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Praktikan juga memperoleh keterampilan dalam pekerjaan profesional ini, seperti kemampuan dalam komunikasi tim, analisis data, dan penggunaan perangkat lunak khusus untuk PT PLN. Dengan kerja profesi, praktikan telah memperoleh kemampuan untuk mengatasi

tantangan dan menunjukkan inisiatif dalam situasi yang baru sebagai hasil dari pekerjaan profesional. Hal ini membuat praktikan meningkatkan kepercayaan diri dengan kemampuan untuk menangani keadaan yang tidak terduga di masa depan. Praktikan juga memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai karyawan yang memiliki pengalaman selama pelaksanaan kerja profesi. Oleh karena itu, praktikan telah memperoleh manfaat dari hal ini dengan mengembangkan kontak dan jaringan profesional yang mungkin bermanfaat di masa depan. Selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung, praktikan juga diberikan tugas yang telah membantu pengembangan kemampuan dalam manajemen waktu. Selain itu, praktikan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai budaya dan prinsip-prinsip PT PLN. Kemungkinan pekerjaan di bisnis ini menjadi lebih jelas bagi praktikan sebagai hasil dari pekerjaan profesional ini. Dengan informasi dan kemampuan yang diperoleh melalui kerja profesi, praktikan merasa lebih yakin dan siap untuk maju dalam melanjutkan karier.

4.2 Saran

Selama pelaksanaan kerja profesi dalam kurun waktu 3 bulan, semuanya berjalan dengan lancar dan banyak sekali pembelajaran maupun pengalaman yang diperoleh oleh praktikan. Namun, praktikan masih menyadari bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diselesaikan dan ditingkatkan dalam menciptakan program kerja profesi yang lebih ideal. Oleh karena itu, praktikan mempunyai beberapa rekomendasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan:

- 1) Saran bagi Perusahaan - Melakukan perkenalan awal antara mahasiswa magang dan semua karyawan dari setiap divisi di UP3 Menteng, agar mahasiswa dapat mengenal para karyawan dan membangun hubungan kerja yang baik.
- Melakukan pengecekan dan perekapan secara berkala pada file atau dokumen sehingga tidak terjadi penumpukan hingga terlalaikan. Hal ini bertujuan agar lebih tertata rapi.
- Mempertimbangkan untuk menggunakan atau meningkatkan pengiriman invoice melalui email yang dapat dibantu dengan proses pengiriman secara otomatis tanpa perlu manual.
- 2) Saran bagi Universitas Pembangunan Jaya - Untuk memastikan bahwa semua praktikan dapat memahami semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas



REPORT #24302731

kerja profesi, diharapkan dapat memberikan pembekalan secara menyeluruh dan maksimal. - Membina praktikan lebih awal dan tidak memberikan informasi secara mendadak agar membantu praktikan menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan kerja profesi. 3) Saran bagi Praktikan - Meningkatkan komunikasi dan bertanggung jawab untuk mencapai upaya kegiatan dalam kerja profesi. - Sebelum terlibat dalam aktivitas kerja profesi, perlu untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipelajari.



REPORT #24302731

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	3.85% www.mkri.id	●
	https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/111_PUU-XIII_2015.p...	
INTERNET SOURCE		
2.	3.61% repository.uhamka.ac.id	●
	http://repository.uhamka.ac.id/4636/1/Laporan%20PKL%20Fernanda%20Sabita..	
INTERNET SOURCE		
3.	2.53% repository.uin-suska.ac.id	●
	http://repository.uin-suska.ac.id/14764/9/9.%20BAB%20IV_201824KOM.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	2.08% jurnalmahasiswa.com	●
	https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/download/423/305/10...	
INTERNET SOURCE		
5.	1.81% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/8480/1/LAPORAN%20PARKTIK%20KERJA%20LAPA...	
INTERNET SOURCE		
6.	1.79% id.wikipedia.org	●
	https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara	
INTERNET SOURCE		
7.	1.49% kompaspedia.kompas.id	●
	https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/pt-perusahaan-listrik-neg...	
INTERNET SOURCE		
8.	1.45% kompaspedia.kompas.id	●
	https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/energi-listrik-sejarah-sum...	
INTERNET SOURCE		
9.	1.34% web.pln.co.id	●
	https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan	



REPORT #24302731

INTERNET SOURCE		
10.	1.27% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33661/3/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11.	1.23% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159372243.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.9% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2705/13/13.%20Bab%20III_Laporan%20Kerja%20	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.71% repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/19529/7/7.%20BAB%20II%20%281%29.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.54% repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/3174/7/bab4.pdf	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.5% repository.ikopin.ac.id http://repository.ikopin.ac.id/501/4/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.47% www.antaranews.com https://www.antaranews.com/berita/4094337/kilas-balik-sejarah-perusahaan-li...	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.46% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8387/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.44% www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/lindaapriyaningsih0328/665491ae34777c5995107..	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.39% repository.ikopin.ac.id http://repository.ikopin.ac.id/2015/3/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.27% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4571/1/LAPORAN%20PKL%20KARIN%20ALFADITA%20	●



REPORT #24302731

INTERNET SOURCE		
21. 0.23%	www.vistaeducation.com https://www.vistaeducation.com/article/mengenal-perbedaan-antara-toefl-itp-...	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.23%	solarindustri.com https://solarindustri.com/blog/supervisor-adalah/	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.16%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4648/5/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.12%	repository.stiedewantara.ac.id http://repository.stiedewantara.ac.id/3029/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.11%	kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●